

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Kacang (*Arachis hypogaea*) merupakan tanaman palawija yang secara ekonomis, tanaman ini berperan penting bagi kehidupan manusia. Kecamatan Wanasaba merupakan salah satu sentra penghasil kacang tanah di Kabupaten Lombok Timur dengan luas lahan 72 Ha dan jumlah produksi sebesar 118 Ton dengan produktivitas sebesar 16,39 Ton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya dan pendapatan kacang tanah di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket/kusioner dan teknik wawancara. Sedangkan penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive sample* (sengaja) di dua desa yaitu Desa Bebidas dan Desa Wanasaba Lauk dengan pertimbangan bahwa kedua desa tersebut memiliki petani paling banyak di Kecamatan Wanasaba. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang telah ditentukan secara *Quota Sampling*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani kacang tanah sebesar Rp. 5.888.732 per LLG atau Rp. 26.345.048 per Ha, sedangkan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 8.526.514 per LLG atau Rp. 38.178.422 per Ha, sehingga rata-rata pendapatan petani Rp. 2.637.782 per LLG atau sebesar Rp. 11.833.374 per Ha. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani kacang tanah (*Arachis hypogaea*) menguntungkan di Kecamatan Wanasaba.

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani, Kacang Tanah.